

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat.

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat server-side scripting. PHP bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac Os. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa web server lain, seperti Microsoft ISS, Caudium, dan PWS. PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database yang sering digunakan bersama PHP adalah MYSQL. Namun, PHP juga mendukung sistem manajemen Database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-Base, dan PostgreSQL (Novendri, 2019).

Basis Data adalah kumpulan data yang saling berealisasi, sedangkan sistem basis data pada dasarnya adalah suatu sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan (Rozaq et al., 2018).

Usaha menjahit adalah usaha untuk mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen. Persiapan yang diperlukan disini ialah kemampuan menerjemahkan keinginan konsumen untuk membuat pakaian sesuai selera. Semakin bagus melayani konsumen, maka akan semakin dipercaya untuk menjahit pakaian mereka. Bertahannya usaha jahit pakaian di Kota Padang di tengah-tengah kemajuan usaha konveksi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah karena bisnis jasa jahit memiliki peluang yang besar untuk menarik minat konsumen. Hal itu dikarenakan kadang orang sering menyukai model pakaian disuatu toko namun ukurannya tidak ada yang pas dengan ukuran tubuh, selain itu banyak orang yang tidak mau jika menggunakan pakaian yang pasaran atau banyak dipakai orang lain dan oleh karena itu mereka berlomba-lomba mencari jasa penjahit yang dapat mengerjakan pakaian sesuai keinginan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba membangun sistem informasi pelayanan tailor kedalam tugas skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN BUSANA PADA TOKO ABAS TAILOR MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi pemesanan dapat mengolah data pesanan busana pada toko Abas Tailor dengan cepat dan tepat?

2. Bagaimana sistem informasi pemesanan dapat membuat laporan pemesanan busana di Abas Tailor dengan cepat dan tepat?

1.3. Hipotesis

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah diatas, dapat diambil suatu dugaan sementara yaitu :

1. Dengan menggunakan sistem informasi ini diharapkan dapat membantuk pihak Abas Tailor dalam mengolah data pesanan dengan tepat.
2. Dengan menggunakan sistem informasi ini diharapkan dapat membantuk pihak Abas Tailor dalam membuat laporan pesananan busana dengan cepat dan tepat.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya hal tersebut, maka penulis membatasi masalah bagaimana cara menerapkan sistem informasi dalam mengolah data pesanan busana pada toko Abas Tailor.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi pengolah data pesanan busana pada toko Abas Tailor dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
2. Merancang laporan pemesanan busana pada Abas Tailor.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Mempermudah toko Abas Tailor dalam mengolah data pesanan busana.

2. Mempermudah toko Abas Tailor dalam membuat laporan pemesanan busana.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis terhadap pembuatan sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian

Yang dimaksud gambaran umum objek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan topik atau keadaan dari objek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1.7.1. Sejarah Objek Penelitian

Usaha menjahit adalah usaha untuk mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen. Persiapan yang diperlukan disini ialah kemampuan menerjemahkan keinginan konsumen untuk membuat pakaian sesuai selera. Semakin bagus melayani konsumen, maka akan semakin dipercaya untuk menjahit pakaian mereka. Bertahnya usaha jahit pakaian di Kota Padang di tengah-tengah kemajuan usaha konveksi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah karena bisnis jasa jahit memiliki peluang yang besar untuk menarik minat konsumen. Hal itu dikarenakan kadang orang sering menyukai model pakaian disuatu toko namun ukurannya tidak ada yang pas dengan ukuran tubuh, selain itu banyak orang yang tidak mau jika menggunakan pakaian yang pasaran atau banyak dipakai orang lain dan oleh karena itu mereka berlomba-lomba mencari jasa penjahit yang dapat mengerjakan pakaian sesuai keinginan

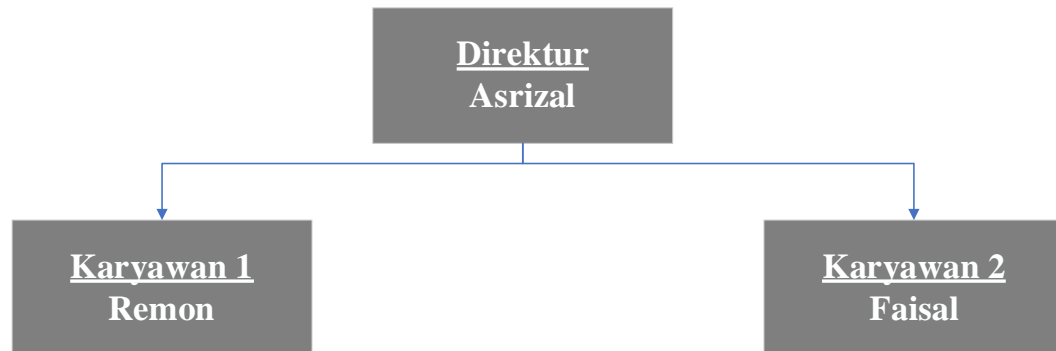
mereka.5 Faktor konveksi tidak begitu berkembang di Kota Padang bisa jadi disebabkan karena kesulitan mendapatkan bahan baku di Kota Padang dibandingkan dengan daerah Bukittinggi. Dalam perkembangannya Pasar Raya Padang pernah menjadi sentra perdagangan bagi masyarakat di Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Bengkulu.

Di Pasar Raya inilah terletak komunitas penjahit terbesar di Kota Padang. Lantai dua gedung Padang Teater dijadikan tempat khusus untuk para penjahit bekerja. Tempat ini berisikan banyak toko jahit pakaian. Keberadaan toko-toko jahit dalam satu kelompok besar di Pasar Raya Padang membuktikan bahwa usaha ini masih sanggup bertahan di tengah-tengah kemajuan teknologi usaha konveksi. Salah satunya yaitu Abas tailor bertempat di Pasar Raya Leter U lantai 2 Kota Padang Sumatera Barat. Abas tailor merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam bidang pembuatan pakaian yang telah berdiri sejak lama, yaitu pada tahun 1984. Yang didirikan pertama oleh seseorang yang bernama Abasri, merupakan seorang yang lahir di pariaman yang telah merantau ke kota padang untuk membuka usaha jasa penjahit pakaian. Dengan seiring berjalannya waktu abas tailor berpindah tangan ke anaknya yang bernama Asrizal pada tahun 2001 sampai sekarang.

1.7.2. Struktur Objek Penelitian

Berdasarkan tugas yang dilaksanakan pada Abas Tailor gambar struktur organisasi dibawah merupakan urutan pekerjaan masing-masing:

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Abas Tailor

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Peneliti

1.7.3. Visi, Misi dan Tujuan Usaha Dagang

a. Visi

Mampu membantu para konsumen dalam menunjang penampilan sesuai dengan keinginan konsumen dengan mutu terbaik.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan
- 2) Memberikan harga yang sesuai dengan pesanan
- 3) Menghasilkan produk yang berkualitas

c. Tujuan Usaha Dagang

- 1) Memperoleh keuntungan
- 2) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ahli dalam menjahit
- 3) Memberikan hasil yang memuaskan

1.7.4. Tugas dan Wewenang

Secara umum, adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi yang ada diatas adalah sebagai berikut:

A. Direktur

1. Mengukur pakaian customer
2. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar dapat berkembang.
3. Mendorong (memotivasi) karyawan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
4. Membina karyawan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
5. Membina karyawan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
6. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
7. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.

B. Karyawan

1. Menjahit pakaian.
2. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.
3. Menyebutkan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen.
4. Menyebutkan jumlah uang kembali kepada konsumen.